



ARTIKEL

**ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI Ny.A UMUR 7 HARI DENGAN
PIJAT BAYI DI BPM KARTIKA HUSADA CANDIREJO UNGARAN
KABUPATEN SEMARANG**

**OLEH :
SINTA INDAH SARASTUTI
040116A041**

**PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO
UNGARAN
2019**

LEMBAR PENGESAHAN ARTIKEL

Artikel dengan judul "Asuhan Kebidanan Pada Bayi Ny.A Umur 7 Hari Dengan Pijat Bayi Di BPM Kartika Husada Candirejo Ungaran Kabupaten Semarang" yang disusun oleh :

Nama : SINTA INDAH SARASTUTI
Nim : 040116A041
Fakultas : Ilmu Kesehatan
Program Studi : D III Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo

Telah disetujui dan disahkan oleh pembimbing utama skripsi program studi DIII Kebidanan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.

Ungaran, Juli 2019

Pembimbing Utama



Masruroh, S.SiT., M.Kes.
NIDN. 0612038001

**ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI Ny.A UMUR 7 HARI DENGAN
PIJAT BAYI DI BPM KARTIKA HUSADA CANDIREJO UNGARAN
KABUPATEN SEMARANG**

Sinta Indah S. ¹⁾, Masruroh ²⁾, Isfaizah ^{3) 123)}
Program Studi D III Kebidanan, Fakultas Kesehatan
Universitas Ngudi Waluyo

ABSTRAK

Latar Belakang: Presentasi masyarakat di Indonesia masih memanfaatkan pelayanan kesehatan tradisional khususnya pijat bayi ke dukun bayi tahun 2018 sebanyak 30,4 %. Berdasarkan data yang dicatat pada bulan Oktober hingga November 2018 didapatkan 10 bayi lahir normal dan tidak ada bayi dengan komplikasi, 5% dari kelahiran dipijatkan ke dukun bayi saat rewel dan demam.

Tujuan: Mampu melaksanakan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir usia 7 hari dengan pijat bayi

Asuhan: laporan studi kasus menggunakan metode diskriptif, lokasi BPM Kartika Husada Candirejo, Ungaran Barat Kabupaten Semarang. Subyek studi kasus adalah By. Ny.A umur 7 hari dengan bayi lahir normal. Waktu studi kasus pada tanggal 16 Mei-18 Juni 2019. Teknik pengambilan data meliputi wawancara serta observasi data dan data primer meliputi studi dokumentasi dan studi kepustakaan.

Hasil: Keadaan umum bayi baik, ibu bayi mengerti manfaat dan cara melakukan pijat pada bayinya. Terbukti setelah dilakukan pijat pada bayi berat badan pada bayi meningkat dan bayi belum pernah sakit seperti flu, demam, batuk dan pilek.

Kesimpulan: Pada kasus By. Ny.A umur 7 hari dengan Bayi lahir Normal tidak ditemukan adanya kesenjangan.

Kata Kunci: Pijat Bayi, Asuhan Kebidanan

Keputakaan: 15 (2008-2017)

ABSTRACT

Background: Community presentations in Indonesia are still utilizing traditional health services, especially baby massage to traditional shaman in 2013 as much as 30.4%. Based on the data recorded from October to November 2018, 10 babies were born normal and there were no babies with complications, 5% of births were massaged by baby shaman when fussy and fever.

Objective: This study aimed to carry out midwifery care for newborns aged seven days with baby massage

Method: Case study report used descriptive method, location of BPM Kartika Husada was at Candirejo, West Ungaran, Semarang Regency. The subject of the case study is seven-day baby of Mrs. A with a normal born. This study was conducted from May 16th to June 18th 2019. Data collection techniques include interviews and observation of data and the secondary data include documentation and literature study.

Result: The general condition of the baby is good, the baby's mother understands the benefits and how to massage the baby. Evidently after the massage was done the baby's weight increased and the baby had never been sick like flu, fever, cough and runny nose.

Conclusion: In the case of the seven-day baby of Mrs. A there was no gaps between the theory and practice.

Keywords: Infant Massage, Midwifery Care.

Literature: 15 references (2008-2017)

LATAR BELAKANG

Ditengah-tengah masyarakat berkembang ini, masyarakat di Indonesia masih memanfaatkan pelayanan kesehatan tradisional khususnya pijat bayi kedukun bayi sebanyak 30,4 % (BPPK, 2018). Keyakinan keluarga yang dahulu sering memijatkan bayinya ke dukun bayi dapat mempengaruhi perilaku orang tua yang kurang dalam melakukan pijat bayi. Faktor lingkungan sosial akan mempengaruhi pembentuk sikap dan persepsi dengan menganggap pergi ke dukun bayi adalah hal baik serta dukun bayi masih dianggap bagian penting dalam kultur masyarakat setempat. Dukun bayi di Desa Candirejo Ungaran masih sangat berperan dalam melakukan pijat bayi, ibu memijatkan bayinya ke dukun bayi dengan alasan bayi sering rewel, kecapekan, panas, batuk dan pilek. Selain pada bayi yang sakit, terkadang ibu juga memijatkan saat bayi dalam keadaan sehat, dari hasil wawancara bayi dipijatkan karena sudah menjadi rutinitas dua kali seminggu.

Masalah dari latar belakang diatas yaitu “Bagaimanakah Asuhan kebidanan bayi usia 7 hari dengan Pijat bayi di BPM Kartika Husada Candirejo dengan pendekatan Manajemen 7 langkah varney? ”.

Tujuan karya tulis ilmiah ini yaitu melaksanakan Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir secara komprehensif dengan pendekatan manajemen kebidanan Varney.

Penulis memilih menggunakan metode penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dengan metode deskriptif yaitu suatu metode yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau diskriptif keadaan secara objektif.

Adapun pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini sebagai berikut :

- a. Observasi
Melakukan suatu pengamatan secara langsung terhadap pasien, dengan tiga kali pengkajian, guna mengetahui keadaan umum dan perkembangan selanjutnya.
- b. Wawancara
Serangkaian tanya jawab yang dilakukan pada pertemuan tatap muka pada pasien, keluarga dekat, maupun bidan yang menolong.
- c. Studi kepustakaan
Studi kepustakaan yaitu Pengumpulan data dengan cara mempelajari buku-buku yang masih aktual secara teori agar mendapatkan sumber yang benar dan akurat yang berhubungan dengan penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
- d. Studi kasus
Pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari keadaan atau kasus nyata yang sedang dialami oleh pasien yang berkaitan dengan penyusunan Karya Tulis Ilmiah.

Hasil dan Pembahasan

Pada pengkajian asuhan kebidanan Bayi Baru Lahir Normal dengan pijat bayi dilakukan pengumpulan data dasar yaitu data subyektif dan data obyektif. Data subyektif meliputi : Ibu mengatakan melahirkan bayi laki-laki, bayi ini merupakan anak kedua lahir pada tanggal 9 Mei 2019 pukul 10.10 WIB dengan usia kehamilan 41 minggu, bidan mengatakan segera setelah bayi lahir tali pusat bayi sudah di potong, bayi langsung menangis kuat, kulit kemerahan dan selama tujuh hari ini tidak ada masalah baik ibu maupun bayi.

Data obyektifnya didapatkan hasil pengamatan dan pemeriksaan yaitu : keadaan umum baik, kesadaran composmentis, BB : 3500 gram, PB : 49 cm, LK : 33 cm, LD: 32, LILA : 11 cm, RR 45x/menit, N : 125x/menit, S : 36,5°C Reflek moro : Normal, saat dikagetkan kedua tangan bayi bergerak, Reflek Rooting : Normal, saat menyentuhkan puting susu ke ujung mulut bayi langsung melakukan gerakan untuk menghisap, Reflek Sucking : Normal, saat diberi minum ASI, bayi langsung menghisap dengan kuat, Reflek Walking : Normal, jika diberi rangsangan di kedua telapak kaki bayi akan bergerak kedua kakinya, Relfek Graping : Normal, saat tangan bayi diberi telunjuk maka tangan bayi akan menggenggam pemeriksaan fisik secara umum dalam batas normal. Diagnosa potensial tidak muncul karena tidak ditemukan masalah yang mengarah ke diagnosa potensial. Pada kasus By. Ny.A lahir normal, tidak membutuhkan penanganan/ tindakan segera.

Pada kasus By. Ny.A dengan bayi lahir normal dilakukan perencanaan sebagai berikut : Cuci tangan sebelum dan sesudah menyentuh bayi, Observasi tanda-tanda vital telah dilakukan, Menganjurkan ibu untuk memberikan ASI pada bayinya, Anjurkan ibu untuk memberikan ASI eksklusif nol hari sampai 6 bulan,

Lakukan Perawatan tali pusat, Ganti popok bayi saat basah, Observasi eliminasi bayi, Kaji adanya tanda-tanda infeksi, Anjurkan kepada ibu untuk menjaga personal hygiene pada diri dan bayinya, Ajarkan cara merawat tali pusat, Anjurkan kepada ibu untuk menyusui bayinya secara on demand, Anjurkan kepada ibu dan keluarga agar selalu menjaga kebersihan bayinya dengan mencuci tangan sebelum dan sesudah memegang bayi.

Penatalaksanaan yang dilakukan pada By. Ny. A Cuci tangan sebelum dan sesudah menyentuh bayi, mengobservasi tanda-tanda vital telah dilakukan, Menganjurkan ibu untuk memberikan ASI pada bayinya, Ganti popok bayi saat basah, mengobservasi eliminasi bayi, Kaji adanya tanda-tanda infeksi, menganjurkan kepada ibu untuk menjaga personal hygiene pada diri dan bayinya, menganjurkan cara merawat tali pusat, menganjurkan kepada ibu untuk menyusui bayinya secara on demand, menganjurkan kepada ibu dan keluarga agar selalu menjaga kebersihan bayinya.

Evaluasi dilakukan setiap kali kunjungan yaitu tidak terjadi komplikasi pada bayi, Setelah dilakukan asuhan kebidanan By. Ny.A umur 7 hari dengan bayi baru lahir normal, setelah diberikan pijat bayi selama 1 bulan dan perawatan bayi baru lahir normal berat badan bayi meningkat 1600 gram.(18 Juni 2019).

Kesimpulan dan saran

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang penulis dapatkan salam pengolahan kasus By. Ny.A dengan Pijat Bayi di BPM Kartika Husada, maka penulis dapat mengambil kesimpulan : Pengumpulan data dasar yaitu data subyektif dan obyektif, dari hasil pengkajian pada By. Ny.A, ibu mengatakan bayinya berumur 7 hari, merupakan anak kedua, belum pernah keguguran, melahirkan pada tanggal 9 Mei 2019 di BPM Kartika Husada. Ibu mengatakan tidak ada masalah pada bayinya. Diagnosa kebidanan adalah By. Ny.A umur 7 hari dengan Bayi Baru Lahir Normal, Diagnosa Potensial tidak muncul, Antisipasi penanganan segera tidak dilakukan, Perencanaan pada By. Ny.A umur 7 hari dengan bayi baru lahir normal adalah pijat bayi dan asuhan kebidanan bayi baru lahir, Pelaksanaan Asuhan yaitu dengan memberikan pijat bayi selama 1 bulan dengan 2 x satu minggu dan perawatan bayi baru lahir normal, Setelah dilakukan asuhan kebidanan By. Ny.A umur 7 hari dengan bayi baru lahir normal, setelah diberikan pijat bayi selama 1 bulan, teknik menyusui yang benar dan perawatan bayi baru lahir normal berat badan bayi meningkat 1600 gram.

Saran

1. Bagi masyarakat
 - a. Diharapkan masyarakat dapat mengetahui tentang asuhan yang diberikan pada bayi keluarga maupun masyarakat dapat mendukung semua asuhan yang akan diberikan

2. Bagi unit pelayanan kesehatan
 - a. Diharapkan mampu meningkatkan mutu pelayanan asuhan kebidanan sesuai prosedur tindakan sehingga dapat melaksanakan asuhan kebidanan bayi dengan pijat bayi secara efektif dan efisien.
 - b. Diharapkan mampu memberi KIE sesuai dengan kebutuhan pasien.
 - c. Diharapkan mampu memberikan tindakan preventif yaitu pijat bayi yang sangat bermanfaat baik bagi ibu maupun bayinya.
3. Bagi institusi pendidikan
 - a. Agar penerapan manajemen asuhan kebidanan dalam pencegahan masalah dapat lebih ditingkatkan dan dikembangkan, mengingat metode tersebut sangat bermanfaat didalam membina tenaga bidan guna menciptakan sumber daya manusia yang dapat berpotensi
 - b. Sebagai sumber informasi untuk kemajuan perkembangan ilmu kebidanan dan sebagai referensi untuk mengetahui perbandingan antara praktik lahan dan teori.

Daftar pustaka

- Andini M 2014. Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Perkembangan Neonatus. *Jurnal Jom PSIK*, Volume 1, pp. 1-9.
- Irva TS 2014. Pengaruh Terapi Pijat Terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi. *Jom PSIK*, Volume 1, pp. 1-9.
- Kalsum U 2014. Peningkatan Berat Badan Bayi Melalui Pemijatan. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, Volume 17, pp. 25-29.
- Mirmohammadali M 2015. The effect of Massage With Oils On The Growth Of Term Infants. *Journal Of Pediatrics*, Volume 5, pp. 223-231.
- Mutmainah M 2017. Efektivitas Pijat Bayi Terhadap Berat Badan Bayi Usia 0-3 Bulan di SMG RS Tlogorejo. *Jurnal Keperawatan dan Kebidanan Indonesia*, pp. 178-187.
- Prasetyono 2013. *Buku Pintar Pijat Bayi*. 1 ed. Jogjakarta: Buku Biru.
- Pratyahara D 2012. *The Miracle Of Touch For Your Baby*. 1 ed. Jokjakarta: PT. Buku Kita.
- Prawirohardjo S 2009. *Imu kebidanan*. 4 ed. Jakarta: PT BINA PUSTAKA.
- Raharjo MdK 2015. *Asuhan Neonatus, Bayi, Balita, dan Anak Prasekolah*. IV ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kementrian Kesehatan RI 2012. *Pelayanan Kesehatan Neonatal Esensial*. Revisi ed. Jakarta: Departemen Kesehatan.
- Riyadi M 2017. *Etika dan Hukum Kebidanan*. 1 ed. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Roesali U 2008. *Pedoman Pijat Bayi Prematur dan Bayi usia 0-3 Bulan*. Empat ed. Jakarta: Trubus Argiwidya.
- Suhartik 2013. Effect Of Infant Massage On Growth Of Infants Aged 1-5 Months. pp. 1-6.
- Virginia V 2015. Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Neonatus. *Jurnal Keperawatan dan Kebidanan*, pp. 72-79.
- Yilmaz HB 2009. The Effect Of Massage By Mothers On Growth In Healthy Full Term infants. *International Journal*, 6(1), pp. 969-977.

Ayah Bunda No . 23, Tanggal 7-20 September 2000. Memijat bayi dengan sentuhan

Ayah Bunda, No. 3 Tanggal 13-26 Februari 2000. Cara Tepat Pijat Bayi

Roesti Utami 2004. Bayi Sehat Berkat ASI Eksklusif, PT. Elex Media Komputindo Keluarga Gramedia: Jakarta